

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Menurut Syamsudin dan Damaianti (2015, hlm. 14) mengatakan, “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.” Melalui metode yang tepat, seorang peneliti tidak hanya mampu melihat fakta sebagai kenyataan, tetapi juga mampu memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi melalui fakta itu. Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 8) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Penelitian kuantitatif dibagi menjadi dua yaitu metode survey dan metode eksperimen. Sugiyono (2017, hlm. 6) mengatakan bahwa metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu. Jadi dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian eksperimen itu mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang ingin dikendalikan oleh peneliti. Hal tersebut dimaksudkan agar peneliti dapat mengetahui perbedaan setelah diberi perlakuan dan sebelum diberi perlakuan.

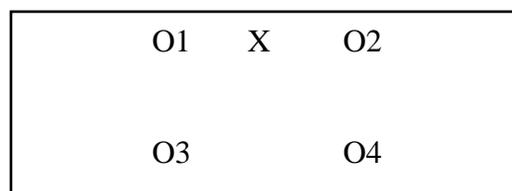
Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu metodologi penelitian eksperimen kuasi, karena untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis untuk dilakukan uji coba. Syamsudin dan Damaianti (2015, hlm. 162) mengatakan bahwa rancangan eksperimental kuasi ini memiliki kesepakatan

praktis antara eksperimen kebenaran dan sikap asli manusia terhadap bahasa yang ingin kita teliti. Rancangan penelitian seperti itu rentan terhadap berbagai pertanyaan yang berasal dari kebenaran internal dan eksternal, sehingga menimbulkan keinginan dalam diri kita untuk memilih yang terbaik. Dengan menggunakan rancangan eksperimen kuasi/eksperimen semu ini, kita mengontrol banyak variabel dan batasan dari jenis interpretasi yang kita lakukan untuk mengetahui sebab pengaruh pertautan dan membatasi kekuatan dari generalisasi pernyataan kita.

B. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Desain penelitian merupakan proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan (*error*). Pemilihan desain penelitian ditemukan oleh konsep pengujian yang akan dilakukan peneliti serta keberadaan data penelitian yang dibutuhkan. Desain penelitian dipilih tergantung kesulitan apa yang akan dihadapi oleh peneliti dalam proses penelitiannya.

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Sugiyono (2017, hlm. 79) menggambarkan desain penelitian ini sebagai berikut.



Keterangan:

- O1 : Tes awal (pretes) kelas eksperimen
- O2 : Tes akhir (postes) kelas eksperimen
- O3 : Tes awal (pretes) kelas kontrol
- O4 : Tes akhir (postes) kelas kontrol
- X : Perlakuan pada kelas eksperimen (penerapan metode *pair check*)

Desain ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum dilakukannya perlakuan masing-masing kelas tersebut diberikan pretes terlebih dahulu. Pretes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *pair check*, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan metode *pair check*. Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen, kemudian kedua kelas diberi tes yang sama sebagai tes akhir (postes). Postes digunakan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

Hasil tes akhir tersebut, baik hasil dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol akan dibandingkan. Perbandingan ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan kemampuan menelaah teks persuasi yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti, baik orang, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Berdasarkan hal tersebut, subjek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menelaah teks persuasi berdasarkan struktur dengan menggunakan metode *pair check* pada siswa kelas VIII sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis.
- b. Kemampuan siswa dalam menelaah teks persuasi berdasarkan struktur sebelum diterapkannya metode *pair check*.
- c. Kemampuan siswa dalam menelaah teks persuasi berdasarkan struktur setelah diterapkannya metode *pair check*.
- d. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa setelah melakukan pembelajaran teks persuasi menggunakan metode *pair check*.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat atau keadaan dimaksud bisa berupa kuantitas dan kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat,

pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses. Berdasarkan penjelasan tersebut, objek dalam penelitian ini adalah SMPN 1 Limbangan yang berlokasi di Jalan Raya Timur Bl. Limbangan, Kabupaten Garut, Jawa Barat.

SMPN 1 Limbangan merupakan sekolah yang telah menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas) sehingga peneliti mudah dalam melakukan penelitian. Keterkaitan antara lokasi atau sumber data dengan judul penelitian adalah telah diterapkannya Kurikulum 2013 di SMPN 1 Limbangan dalam menelaah teks persuasi.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penilaian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Sugiyono (2017, hlm. 224) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Agar data terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Pada teknik ini penulis menelaah buku sumber untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis. Studi pustaka dijadikan teknik pengumpulan data untuk menjawab bab II mengenai pembelajaran menelaah teks persuasi. Buku-buku yang digunakan oleh penulis sebagai referensi dengan ilmu yang terkini. Dengan demikian penelitian yang dilakukan sesuai dengan kemajuan zaman. Dalam teknik studi pustaka digunakan penulis untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran.

b. Tes

Sudaryono (2016, hlm. 89) mengatakan, “Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.” Tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tes, dengan menggunakan pretes dan postes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran menganalisis teks persuasi berdasarkan struktur dengan menggunakan metode *pair check* pada siswa kelas VIII sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis.

c. Observasi

Sugiyono (2016, hlm. 196) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Teknik observasi dilakukan oleh guru (pembimbing) untuk menilai peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan sebuah alat bantu pengumpulan serta pengolahan data tentang variabel-variabel yang sedang diteliti. Sugiyono (2013, hlm. 102) menyatakan bahwa, instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur sebuah fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut sebuah variabel penelitian.

a. Kisi-kisi penilaian

Penulis membuat kisi-kisi untuk instrumen tes. Pada instrumen tersebut peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam menelaah teks persuasi.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menelaah Teks Persuasi Berdasarkan Struktur dengan Menggunakan Metode *Pair Check* pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Limbangan Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan teks persuasi yang berupa saran, ajakan, dan pertimbangan tentang berbagai permasalahan aktual (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan keragaman budaya, dll) dari berbagai sumber yang didengar dan dibaca.	<p>3.14.1 Menentukan pengenalan isu yang terdapat dalam teks persuasi yang dibaca.</p> <p>3.14.2 Menentukan rangkaian argumen yang terdapat dalam teks persuasi yang dibaca.</p> <p>3.14.3 Menentukan ajakan-ajakan yang terdapat dalam teks persuasi yang dibaca.</p> <p>3.14.4 Menentukan penegasan kembali yang terdapat dalam teks persuasi yang dibaca.</p> <p>3.14.5 Menyimpulkan struktur teks persuasi yang dibaca.</p>	Tes	Esai	<p>Lakukanlah menelaah terhadap isi teks persuasi sesuai dengan langkah-langkah berikut;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. bacalah terlebih dahulu teks persuasi; 2. tentukanlah pengenalan isu dari teks persuasi tersebut; 3. tentukanlah rangkaian argumen dari teks persuasi tersebut; 4. tentukanlah pernyataan ajakan dari teks persuasi tersebut; 5. tentukanlah

					penegasan kembali dari teks persuasi tersebut.
--	--	--	--	--	--

Tabel 3.2

Rubrik Penilaian Pembelajaran Menelaah Teks Persuasi Berdasarkan Struktur dengan Menggunakan Metode *Pair Check* pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Limbangan Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis

No Soal	Pertanyaan	Skor	Kriteria
1.	Tentukanlah pengenalan isu dalam teks persuasi berjudul “Internet dan HAKI”!	3	<p>Skor 3 : Peserta didik mampu menentukan pengenalan isu dalam teks persuasi “Internet dan HAKI” disertai kutipan.</p> <p>Skor 2 : Peserta didik mampu menentukan pengenalan isu dalam teks persuasi “Internet dan HAKI”, tetapi tidak disertai kutipan.</p> <p>Skor 3 : Peserta didik tidak mampu menentukan pengenalan isu dalam teks persuasi “Internet dan HAKI” tidak disertai kutipan.</p>
2.	Tentukan rangkaian argumen dalam teks persuasi berjudul “Internet dan HAKI”!	3	<p>Skor 3: Peserta didik mampu menentukan rangkaian argumen dalam teks persuasi “Internet dan HAKI” disertai kutipan.</p> <p>Skor 2 : Peserta didik mampu menentukan rangkaian argumen dalam teks persuasi “Internet dan HAKI”, tetapi tidak disertai kutipan.</p> <p>Skor 1 : Peserta didik mampu menentukan</p>

			rangkaian argumen dalam teks persuasi “Internet dan HAKI” tidak disertai kutipan.
3.	Tentukan ajakan-ajakan dalam teks persuasi berjudul “Internet dan HAKI”!	3	<p>Skor 3 : Peserta didik mampu menentukan ajakan-ajakan dalam teks persuasi “Internet dan HAKI” disertai kutipan.</p> <p>Skor 2 : Peserta didik mampu menentukan ajakan-ajakan dalam teks persuasi “Internet dan HAKI”, tetapi tidak disertai kutipan.</p> <p>Skor 1 : Peserta didik tidak mampu menentukan ajakan-ajakan dalam teks persuasi “Internet dan HAKI” tidak disertai kutipan.</p>
4.	Tentukan penegasan kembali dalam teks persuasi berjudul “Internet dan HAKI”!	3	<p>Skor 3 : Peserta didik mampu menentukan penegasan kembali dalam teks persuasi “Internet dan HAKI” disertai kutipan.</p> <p>Skor 2 : Peserta didik mampu menentukan penegasan kembali dalam teks persuasi “Internet dan HAKI”, tetapi tidak disertai kutipan.</p> <p>Skor 1 : Peserta didik tidak mampu menentukan penegasan kembali dalam teks persuasi “Internet dan HAKI” tidak disertai kutipan.</p>

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$$

Skor Maksimal

b. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi sebuah daftar jenis sikap yang mungkin timbul dan akan diamati. Dalam lembar observasi ini, penulis tinggal memberikan ceklis sesuai dengan skala sikap yang ditunjukkan peserta didik.

Tabel 3.3**Lembar Observasi Siswa**

No.	Nama Peserta didik	Religius				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													

Tabel 3.4**Rubrik Penilaian Sikap Siswa**

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$$\frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times \text{SN (100)} =$$

Keterangan:

Skor 4 : Baik Sekali

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

c. Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Selain RPP, penulis juga membuat format penilaian untuk menilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Format penilaian ini dibuat untuk mengetahui gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan teks persuasi. Format penilaian ini akan diberikan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menilai kinerja penulis.

Tabel 3.5
Format Penilaian Rencana Pembelajaran Menelaah Teks Persuasi Berdasarkan Struktur dengan Menggunakan Metode *Pair Check* pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Limbangan Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor			
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

<p>Kriteria: 5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang</p>

Tabel 3.6
Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menelaah Teks Persuasi
Berdasarkan Struktur dengan Menggunakan Metode *Pair Check* pada Siswa
Kelas VIII SMPN 1 Limbangan Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan
Berpikir Kritis Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan pretes	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	

C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1	2 3 4 5
2.	Melakukan postes	1	2 3 4 5
3.	Melakukan refleksi	1	2 3 4 5
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1	2 3 4 5
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Kriteria: 5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang
--

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari data yang berupa data kuantitatif. Maka rancangan analisis data yang digunakan juga menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Sugiyono (2017, hlm. 147) mengatakan “Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data terkumpul dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Analisis data dilakukan setelah peneliti mendapat data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik. Analisis data bertujuan untuk mengolah data sehingga dapat ditafsirkan, dan dianalisis. Data tersebut diperoleh dari hasil pretes dan postes siswa dalam pembelajaran menelaah teks persuasi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dijadikan sumber data. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7
Format Hasil Pretes dan Postes

No.	Nama Siswa	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
		Pretes (X1)	Postes (Y1)	d (X1-Y1)	d ²	Pretes (X2)	Postes (Y2)	d (X2-Y2)	d ²
...
Jumlah									
Rata-rata									

Dari data yang terdapat dalam tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan t_{tes} sebagai berikut.

- a. Mencari mean dari perbedaan hasil pretes dan postes

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- b. Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

- c. Mencari koefisien

Mencari t_{hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = mean dari percobaan *pretest* dan *posttest*

d = gain (*posttest* – *pretest*)

Xd = deviasi masing-masing subjek

Xd² = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan N-1

- d. Melihat t pada tabel dengan taraf signifikansi 5% = 0,05 pada tahap kepercayaan 95% $t = t [1-1/2 a]$ terlebih dahulu dengan menetapkan d.b = N-1

- e. Menguji signifikan koefisien t

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \frac{1}{2} \alpha) (d.f)$$

Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis diterima

Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis ditolak

Uji hipotesis dilakukan untuk mengukur dan membuktikan tingkat keberhasilan pembelajaran menelaah teks persuasi berdasarkan struktur dengan menggunakan metode *pair check* pada siswa kelas VIII SMPN 1 Limbangan sebagai upaya peningkatan kemampuan berpikir kritis. Uji hipotesis melibatkan hasil dari pengumpulan dan pengolahan data. Data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data dan penggunaan instrumen penelitian. Dalam uji hipotesis data yang dilibatkan yaitu hasil dari pretes dan postes. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ hipotesis diterima, sedangkan Jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ hipotesis ditolak.

F. Prosedur Penelitian

Bagian ini menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian. Prosedur tersebut hendaknya dibuat secara rinci yang menunjukkan aktivitas penelitian secara logis dan sistematis. Langkah-langkah penulisan yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, penulis melakukan analisis permendikbud No. 24 kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan metode *pair check* pada kelas eksperimen.
- e. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan tidak menggunakan metode *pair check* pada kelas kontrol.
- f. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pretes).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan tidak menggunakan metode *pair check* pada kelas kontrol dan menggunakan metode *pair check* pada kelas eksperimen.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan (postes).
- d. Menarik kesimpulan.